

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Pengujian Akurasi Metode SAW

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data posyandu balita yang ada di wilayah puskesmas kejayan. Hasil uji dari perhitungan status gizi balita yang sudah dilakukan di sistem penentuan status gizi balita menggunakan metode perhitungan pendukung keputusan SAW (*Simple Additive Weighting*). Menghasilkan bahwa dengan perhitungan SAW status gizi balita datanya menjadi akurat dan sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dari perhitungan yang sudah dilakukan di bab 3 penentuan status gizi dan bab 5 di pengujian metode SAW bahwa data posyandu balita yang terdiri dari tb,bb balita sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pihak puskesmas dan juga peneliti.

NAMA	Kelamin L=1,P=2	Tg.Timbang			Tgl.Lahir			Umur (Bln) (Kg) (Cm)	BB (Kg)	TB (Cm)	NILAI Z SCORE			STATUS GIZI		
		Tgl	Bln	Thn	Tg	Bln	Thn				TB / U	BB / U	BB / TB	TB / U	BB / U	BB / TB
Azkia nur a	2	16	12	22	15	4	22	13	9,4	72,9	-1,2135	0,051	-0,833	Normal	BB Normal	Gz.Baik

Nama Pos & Bidan	Nama Anak	Nama Ortu	Umur	TB	BB	Status Gizi
Kelobuk Kidul (Bidan : Alfvionita Chairunnisa)	Azkia nur (P)	Voluptatem Aut cum	13	72,9	9,4	Gizi Baik

Gambar 6 1 contoh gambar akurasi status gizi

Dari gambar 6.1 diatas hasil akurasi perhitungan status gizi balita yang menggunakan metode lama dan menggunakan perhitungan SAW(*Simple Additive Weighting*) sudah sesuai dan hasil status gizi sama. Dan juga ada proses perhitungan akurasi yang mana peneliti menggunakan data status gizi balita yang ada di puskesmas dan data itu dimasukkan di sistem dengan melakukan perhitungan penentuan status gizi di sistem,dari hasil 100 data yang dilakukan perhitungan dan hasil akurasi data dengan rumus $\frac{\sum data - \sum error}{\sum data} \times 100\%$ menghasilkan hasil bahwa keakuratan data dari sistem dengan data yang sudah dilakukan perhitungan status gizi balita di puskesmas kejayan adalah 80%.

$$\frac{\sum 100 - \sum 20}{\sum 100} \times 100\% = 80\% \text{ keakuratan data}$$

6.2 Hasil Perhitungan Simulator

Dalam pembahasan ini berdasarkan gambar 5.1.2 hasil status gizi di pengujian metode saw di tabel 5.1.2 intrepetasi data, maka bisa disimpulkan bahwa perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan cara SAW(*Simple Additive Weighting*) memiliki akurasi perhitungan sudah sesuai dengan data balita yang ada dipuskesmas.

Data sampel dibawah ini adalah beberapa data yang diambil dari hasil posyandu dan sudah diolah oleh ahli gizi dengan memakai hitungan dari ahli gizi dan juga menyesuaikan dengan kemenkes.

Tabel 6.2 hasil status gizi

NAMA	Kelamin L=1,P=2	Tg.Timbang			Tgl.Lahir			Umur Thn	BB (Bln) (Kg)	TB (Cm)	NILAI Z_SCORE			STATUS GIZI				
		Tgl	Bln	Thn	Tg	Bln	Thn				TB / U	BB / U	BB / TB	TB / U	BB / U	BB / TB		
Azki nur a	2	16	12	22	15	4	22	13	9,4	72,9	-	1,2135	0,051	-	0,833	Normal	BB Normal	Gz.Baik
Zafira Adelia M	2	16	12	22	24	4	18	49	14	95,8	-1,487	0,593	0,577	Normal	Normal	BB Normal	Gz.Baik	
Rizqi Maulana	1	16	12	22	16	6	18	43	14,5	95,8	-	1,0392	0,521	-	0,115	Normal	BB Normal	Gz.Baik
Amanda Khoirun Nisa	2	16	12	22	10	12	18	41	13,6	101,1	-	0,3352	1,386	-	1,772	Normal	BB Normal	Gz.Baik
Suaibatul Islamia	2	16	12	22	8	7	19	30	8,8	91,1	-	0,4439	2,957	-	3,991	Normal	BB Krg	Gz.Brk

Dibawah ini adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan sistem dan metode SAW(*Simple Additive Weighting*). Kemudian status gizi ini dicocokkan dengan hitungan yang sudah dilakukan dan juga ada hasil detail perhitungan dengan simulator di sistem sebagai alur perhitungan yang berjalan di sistem.

Nama Pos & Bidan	Nama Anak	Nama Ortu	Umur	TB	BB	Status Gizi
Kelobuk Kidul (Bidan : Allivionita Chairunnisa)	Azkie nur (P)	Voluptatem Aut cum	13	72,9	9,4	Gizi Baik
Kelobuk Kidul (Bidan : Allivionita Chairunnisa)	Zafira (P)	Vel voluptate veniam	49	95,8	14	Gizi Baik
Kelobuk Kidul (Bidan : Allivionita Chairunnisa)	Rizqi Maulana (L)	Velit provident do	43	94,8	13,5	Gizi Baik
Kelobuk Kidul (Bidan : Allivionita Chairunnisa)	Amanda khorun (P)	Adipiscing non expl	41	101,1	13,6	Gizi Baik
Kelobuk Kidul (Bidan : Allivionita Chairunnisa)	Suaibatul Islamia (P)	Non sit consequatur	30	91,1	8,5	Gizi Buruk

2023 Rifkie

Gambar 6.2 1 Data status gizi

Perhitungan dengan simulator dengan menggunakan perhitungan SAW (*Simple Additive Weighting*) dengan kriteria yang sesuai dengan proses perhitungan yang sudah dilakukan. Dari bobot yang diinputkan lalu bb dan tb. Kemudian proses perhitungan saw dengan menyesuaikan dari perhitungan dari kemenkes dan puskesmas, Maka hasil yang didapatkan sesuai dengan data yang ada di puskesmas dengan penjelasan perhitungan ada di gambar 3.97 serta hasil status gizi disesuaikan dengan tabel 6.1 sudah sesuai dengan hasil status gizinya.

Simulator Data - Simulator - Timbang

13 72,9 9,4 P Hitung Data Timbang

Acuan Perhitungan
Bobot Menentukan Sample Perankingan Data Benefit Gizi SAW

KRITERIA	BOBOT	KET	JENIS	KRITERIA	BOBOT	KET	DATA	KET
C1	30	Tinggi badan menurut umur dan gender	Tinggi	C1	1	Normal	< 60	Gizi Buruk
			Tinggi	C1	0.75	Tinggi	<= 69.9	Gizi Kurang
C2	40	Berat badan menurut umur dan gender	Tinggi	C1	0.5	Pendek	<= 79.9	Gizi Sedang
			Tinggi	C1	0.25	Sangat F	<= 100	Gizi Baik
			Berat	C2	1	Normal	> 100	Gizi Lebih
C3	30	Tinggi badan menurut berat badan	Berat	C2	0.75	Obesitas		
			Berat	C2	0.5	Kurus		
			Berat	C2	0.25	Sangat *		
			BB/TB	C3	1	Normal		
			BB/TB	C3	0.75	Lebih		
			BB/TB	C3	0.5	Kurang		
BB/TB	C3	0.25	Sangat *					

Hasil Perhitungan
Menentukan Range Alternatif dan Kriteria

TYPE	RANGE	BOBOT
C1	-2 SD sd -1 SD	1
C2	-2 SD sd -1 SD sd Median	0.75
C3	-3 SD sd -2 SD sd -1 SD sd Median	1

TB & BB di golongan secara sistem dengan data Kategori dan Ambang Batas serta Standar Antropometri Status Gizi Anak yang dapat dilihat di file ini [Klik Disini](#) Di halaman 14 - 42 Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Anak

Matriks Normalisasi			Benefit SAW			Perankingan Data Benefit Gizi SAW	
C1	C2	C3	V1	V2	V3	RANKING SAW BENEFIT	KET
1	0.75	1	30	30	30	90	Gizi Baik

Per Kriteria / (MAX(Table Hasil Bobot Kriteria)) * Table Bobot Kriteria
Table Benefit SAW dijumlah C1+C2+C3

2023 Rifkie

Gambar 6.2 2 perhitungan simulator

6.3 Hasil Pengujian Pengguna UAT(User Acceptance Test)

Setelah Dilakukan implementasi dan pengujian maka didapatkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan pada bagian ini menjelaskan hasil dari pengujian *User Acceptance Test* yang telah dilakukan dengan kuesioner yang berisi 15 pertanyaan dan dibagikan kepada 21 responden, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6.3 1 Hasil Pengujian User Acceptance Test

Pertanyaan	Hasil Pembobotan UAT	Persentase
1	21	100%
2	0	0%
3	21	100%
4	21	100%
5	21	100%
6	21	100%
7	21	100%
8	21	100%
9	21	100%
10	21	100%
11	21	100%
12	21	100%
13	21	100%
14	21	100%
15	21	100%
Hasil Akhir		93,3%

Berdasarkan tabel 6.2 hasil persentase pengujian *User Acceptance Test* (UAT) mendapatkan hasil akhir persentase sebesar 93,3% dimana hasil keusiner tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penentuan status gizi balita dipuskesmas kejayan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sudah memenuhi kebutuhan dan dapat diterima oleh pengguna.

Tabel 6.3 2 Hasil Usability Testing

Pertanyaan	Hasil Pembobotan	Persentase
1	84	80%
2	87	82%
3	85	80%
4	88	83%
5	84	80%
6	90	80%
7	84	80%
8	85	80%
9	88	83%
10	83	79%
11	85	80%
12	88	80%
13	87	83%
14	90	82%
15	90	85%
16	90	85%
17	96	91%
18	83	79%

19	88	83%
20	81	77%
21	87	82%
22	93	88%
Hasil Akhir		81,9%

Berdasarkan tabel 6.3 hasil persentase pengujian *Usability Testing* mendapatkan hasil akhir persentase sebesar 81,9% dimana hasil keusiner tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penentuan status gizi balita dipuskesmas kejayan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sudah memenuhi kebutuhan mulai dari *learnability, Eficiency, Memorabilty, Utility, Satisfaction*.